

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Quick Ratio* tidak dapat memberikan kontribusi terhadap kemungkinan terjadinya *Financial Distress* pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI. Hal ini menjelaskan bahwa tinggi rendahnya tingkat *Quick Ratio* tidak memberikan kontribusi terhadap *Financial Distress* pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI.
2. *Net Profit Margin* dapat memberikan kontribusi terhadap kemungkinan terjadinya *Financial Distress* pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI. Hal ini menjelaskan bahwa tinggi rendahnya tingkat *Net Profit Margin* dapat memberikan kontribusi terhadap *Financial Distress*. Apabila perusahaan mempunyai *Net Profit Margin* yang tinggi maka, kemungkinan perusahaan mengalami *Financial Distress* rendah.
3. *Long Term Debt to Total Assets* tidak dapat memberikan kontribusi terhadap kemungkinan terjadinya *financial distress* pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI. Hal ini menjelaskan bahwa tinggi rendahnya tingkat *Long Term Debt to Total Assets* tidak memberikan kontribusi terhadap *Financial Distress* pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI.

4. *Total Asset Turnover* dapat memberikan kontribusi terhadap kemungkinan terjadinya kondisi *financial distress* pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI. Hal ini menjelaskan bahwa tinggi rendahnya tingkat *Total Asset Turnover* dapat memberikan kontribusi terhadap *Financial Distress*. Apabila perusahaan mempunyai *Total Asset Turnover* yang tinggi maka, kemungkinan perusahaan mengalami *Financial Distress* rendah.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti yang berkaitan dengan saran yang dapat diberikan oleh peniliti yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan sebaiknya mampu untuk mempertahankan serta meningkatkan nilai rasio *profitability* atau *Net Profit Margin* yang didapatkan dari penjualan sebagai keuntungan atau laba dan mengelolanya dengan efisien, sehingga perusahaan mampu terhindar dari kemungkinan terjadinya *financial distress* dan mampu memberikan sinyal positif kepada investor sebagai tanda bahwasannya perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik yang akan membuat investor tertarik untuk menanamkan sahamnya dalam perusahaan.
2. Perusahaan sebaiknya juga mempertahankan dan meningkatkan nilai rasio aktivitas atau *Total Assets Turnover* karena semakin tinggi rasio *Total Asset Turnover* maka semakin efisien penggunaan seluruh aktiva dalam menciptakan penjualan dan pendapatan laba, sehingga dapat

memberikan sinyal positif untuk meningkatkan tingkat kepercayaan investor dalam melakukan investasi dengan membeli saham perusahaan, maupun kreditur dalam melakukan aktivitas kreditnya. Selain itu, perusahaan juga perlu untuk tetap menjaga efisiensi pengelolaan aktivitas dari perputaran total aktivitya agar perusahaan mampu terhindar dari kemungkinan terjadinya *financial distress*.

3. Untuk penelitian selanjutnya, apabila hendak menggukun tema yang sama yakni *financial distress*, maka sebaiknya mengembangkan lebih banyak lagi variabel bebas dari rasio keuangan maupun dari aspek lainnya, seperti ukuran perusahaan, kebijakan pemerintah, pertumbuhan ekonomi, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan kondisi *financial distress*. Serta dapat menambahkan periode tahun penelitian dan juga populasi yang lebih luas agar mendapatkan hasil yang lebih akurat dan lebih baik daripada penelitian sebelumnya.